
**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 060938
KECAMATAN MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN
2021/2022**

**ANALYSIS OF TEACHERS DIFFICULTIES IN APPLYING
THEMATIC LEARNING IN SD NEGERI 060938
KECAMATAN MEDAN JOHOR SCHOOL YEAR
2021/2022**

Elda Ertika Harianja, Universitas Quality, Jln Ngumban Surbakti No 18
Kecamatan Medan Selayang, 20132 Republik Indonesia
Penulis Korespondensi: 082268931575, eldaharianjaharianja@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini sebagai tujuannya yaitu untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk mengetahui cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk mengetahui cara mengevaluasi nilai siswa dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam suatu kategori struktur klarifikasi. Kesulitan atau kendala yang dialami guru ketika dalam perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan media pembelajaran di dalam kelas. Kesulitan yang alami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu cara penggabungan atau cara mengimplementasikan tema dengan mata pelajaran yang sudah di tentukan di dalam buku tema. Kesulitan yang di alami oleh guru kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 dalam evaluasi pembelajaran tematik yaitu cara menilai siswa dalam aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap dimana guru wali kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor hanya menggunakan aspek penilaian akademik dan aspek penilaian sikap..

Kata kunci : Pembelajaran Tematik, Perencanaan, Pelaksanaann, Evaluasi

Abstract

In this study, the goal is to find out the thematic learning planning at SD Negeri 060938, Medan Johor District, for the 2021/2022 Academic Year. To find out how teachers carry out thematic learning at SD Negeri 060938, Medan Johor District, for the 2021/2022 Academic Year. To find out how to evaluate student scores in thematic learning at SD Negeri 060938, Medan Johor District, for the 2021/2022 Academic Year. The data analysis technique used in this study was carried out by systematically compiling the data obtained from observations, interviews, and documentation. Qualitative data analysis is carried out if the empirical data obtained is qualitative data in the form of a collection of words and not a series of numbers and cannot be arranged in a clarifying structure category. Difficulties or obstacles experienced by teachers when planning learning are making Learning Implementation Plans (RPP) and making learning media in the classroom. The difficulties experienced by teachers in implementing thematic learning are how to combine or how to implement themes with subjects that have been determined in the theme book. The difficulties experienced by class teachers at SD Negeri 060938, Medan Johor Subdistrict for the Academic Year 2021/2022 in evaluating thematic learning, namely how to assess students in academic aspects, aspects of thinking, aspects of skills, and aspects of attitudes where homeroom teachers at SD Negeri 060938 Medan District Johor only uses aspects of academic assessment and aspects of attitude assessment.

Keywords: *Thematic Study, Planning, Implementation, Evaluation*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sedang mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat disamping itu dunia pendidikan ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan global. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Dalam rangka mewujudkan kondisi diatas pemerintah melalui kementerian pendidik dan kebudayaan terus melakukan pembaruan, pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang di beri nama kurikulum 2013.

Lahirnya K13 menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan

efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang merupakan satu sistem pembelajaran terpadu yang merupakan satu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif yang menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Persamaan dari kedua kurikulum ini adalah sama-sama mengharuskan penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dalam pembelajarannya.

Sering ditemukan guru yang menulis pada RPP menggunakan model pembelajaran tematik yang memadukan beberapa pelajaran dalam satu tema, namun pada kenyataan praktiknya sangat jauh dari apa yang menjadi ciri khas pembelajaran tematik itu sendiri. Beberapa mata pelajaran yang seharusnya terpadu dan tidak terpisah-pisah dengan menyatukan pembahasannya dalam satu tema, tetap saja pada proses belajar mengajarnya terpisah-pisah. Hal ini tentu tidak mencerminkan pembelajaran tematik yang sesungguhnya. Penguasaan materi tematik oleh guru kelas rendah di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor menjadi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pembelajaran tematik tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik diperlukan persiapan yang matang oleh guru. Mulai dari perencanaan tujuan pembelajaran sampai pada persiapan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut. Alasan yang sering dikeluhkan oleh guru adalah kurangnya fasilitas sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor terutama pada proses pembelajaran di kelas rendah, ternyata belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar khususnya di kelas rendah sebagaimana tuntutan kurikulum KTSP adalah model pembelajaran tematik.

Pengertian Analisis

Menurut Sudjana (2016:27) bahwa “analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur atau bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya”. Menurut Suharsimi (2015:151) menyatakan bahwa “analisis yaitu merinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, membagi atau subdivides”.

Pengertian Guru

Menurut Hamzah (2016:2) bahwa “guru sebagai sebuah profesi yang sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan anak-anak penerus bangsa, memiliki peran dan fungsi yang akan semakin signifikan dimasa yang akan datang”, yaitu:

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Susanto (2020:44-45) dalam UU NO. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bagian kedua mengenai hak dan kewajiban pada pasal 14. Adapun hak yang dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
2. Mendapat promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dan melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
4. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
5. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
6. Memiliki kebebasan dalam memberi penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan sanksi pada peserta didik sesuai dengan kaidah

- pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan
7. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
 8. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.
 9. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
 10. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
 11. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya

Pengertian Pembelajaran

Menurut Nasution dalam Festiawan (2020:11) “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”. Menurut Gulo dalam Festiawan (2020:12) mendefenisikan “pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar”.

Menurut Biggs dalam Festiawan (2020:12) membagi konsep pembelajaran menjadi 3 pengertian, yaitu:

1. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
2. Pembelajaran dalam pengertian institusional secara institusioanal pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
3. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan

pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien..

BAHAN DAN METODE

Menurut Sugiyono (2016:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi

Menurut Sugiyono (2016:76) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Wawancara

Menurut Lexy (2019:186) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Observasi Pembelajaran Tematik

Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi dalam kesulitan guru wali kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.A 2021/2022.

Observasi Guru Wali Kelas I (Satu)

Pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2022 pada les yang pertama peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas I (satu) untuk mengikuti proses pembelajar. Peneliti melakukan observasi kepada ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali Kelas I (satu) yaitu ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd, bahwa ibu itu tidak selalu membuat atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd cukup menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd tidak melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran, dan Ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd juga menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan pembelajaran yaitu internet sebagai contohnya dari youtube. Ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd menggunakan bahasa yang baik dan sopan di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd kurang teliti dalam melakukan penilaian yang merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap, Ibu Ana Maria Br Sembiring S.Pd hanya menilai tentang aspek akademik dan aspek sikap saja.

Observasi Guru Wali Kelas II (Dua)

Kemudian pada hari Rabu 16 Maret 2022 pada les yang kedua setelah istirahat sekolah peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas II (dua) untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, di mana saat itu dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kepada ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali kelas II yaitu ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd., bahwa selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd cukup menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd tidak melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd cukup melakukan penilaian yang merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap di dalam kelas. Ibu Rini Yanti Sinaga S.Pd menggunakan penilaian berbentuk tes dan penilaian berbentuk non tes di dalam proses pembelajaran di kelas.

Observasi Guru Wali Kelas III (Tiga)

Pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pada les yang pertama peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas III (tiga) untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, di mana saat itu dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kepada Bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali kelas III (tiga) yaitu bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd bahwa bapak itu tidak selalu membuat atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd kurang menggunakan metode

pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga hanya metode ceramah saja dan bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd tidak melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran, dan Bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd juga menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan pembelajaran yaitu internet dan bahan pembelajaran yang di cetak atau di print seperti gambar.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Bapak Manry Gogom Sinaga, S.Pd kurang teliti dalam melakukan penilaian yang merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap, guru hanya menilai tentang aspek akademik dan aspek sikap saja.

Observasi Guru Wali Kelas IV (Empat)

Pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pada les yang pertama peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas IV (empat) untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, di mana saat itu dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kepada ibu Liasita Br Ginting S.Kom.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali kelas IV (empat) yaitu ibu Liasita Br Ginting S.Kom bahwa ibu itu selalu membuat atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ibu Liasita Br Ginting S.Kom menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ibu Liasita Br Ginting S.Kom tidak melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran. Ibu Liasita Br Ginting S.Kom juga menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan pembelajaran yaitu internet, buku-buku lain dan bahan pembelajaran yang di cetak atau di print seperti gambar untuk kelangsungan pembelajaran di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Ibu Liasita Br Ginting S.Kom cukup teliti dalam melakukan penilaian yang

merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Ibu Liasita Br Ginting S.Kom menggunakan penilaian berbentuk tes dan penilaian berbentuk non tes di dalam proses pembelajaran di kelas.

Observasi Guru Wali Kelas V (Lima)

Pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2022 pada les yang pertama, peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas V (lima) untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, di mana saat itu dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kepada ibu Nurhayati, S.Pd.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali kelas V (lima) yaitu ibu Nurhayati, S.Pd, bahwasannya ibu itu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ibu Nurhayati, S.Pd tidak menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ibu Nurhayati, S.Pd tidak melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran. Ibu Nurhayati, S.Pd juga menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan pembelajaran yaitu internet, buku-buku lain dan bahan pembelajaran yang di cetak atau di print seperti gambar untuk kelangsungan pembelajaran di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Ibu Nurhayati, S.Pd cukup teliti dalam melakukan penilaian yang merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Ibu Nurhayati, S.Pd menggunakan penilaian berbentuk tes dan penilaian berbentuk non tes di dalam proses pembelajaran di kelas.

Observasi Guru Wali Kelas VI (Enam)

Pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2022 pada les yang kedua, peneliti sudah berada di dalam kelas yaitu kelas VI (enam) untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, di mana saat itu dalam

kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kepada ibu Desi Natalia Br Sitepu, S.Pd.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Guru wali kelas VI (enam) yaitu ibu Desi Natalia Br Sitepu, S.Pd bahwa ibu itu tidak selalu membuat atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ibu Desi Natalia Br Sitepu, S.Pd kurang mampu menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ibu Desi Natalia Br Sitepu, S.Pd kadang-kadang melibatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Ibu Desi Natalia Br Sitepu, S.Pd kurang teliti dalam melakukan penilaian yang merangkum aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap, guru hanya menilai tentang aspek akademik dan aspek sikap saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022”, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

Perencanaan Pembelajaran Tematik

Kesulitan atau kendala yang dialami guru ketika dalam perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan media pembelajaran di dalam kelas. Diakibatkan karena waktu siswa di sekolah tidak banyak karena dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga peserta didik dan guru tidak mempunyai banyak waktu di dalam sekolah untuk melakukan proses pembelajaran. Jumlah guru kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu 6 guru, yang selalu membuat RPP setiap pertemuan hanya 3 guru.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Kesulitan yang alami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu cara penggabungan atau cara mengimplementasikan tema dengan mata pelajaran yang sudah di tentukan di dalam buku tema. Kesulitan yang di alami guru kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kurangnya media yang mendukung sehingga guru merasa kesulitan di saat melakukan proses pembelajaran karena apabila adanya sarana dan prasaran yang mendukung sehingga guru mudah untuk melakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi Pembelajaran Tematik

Kesulitan yang di alami oleh guru kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 dalam evaluasi pembelajaran tematik yaitu cara menilai siswa dalam aspek akademik, aspek pemikiran, aspek keterampilan, dan aspek sikap dimana guru wali kelas di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor hanya menggunakan aspek penilaian akademik dan aspek penilaian sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi et al. 2021. *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang*. Jurnal Literasi Olahraga.
- Ananda dan Fadhilaturrahmi. 2018. *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. Jurnal Basicedu.
- Anda Juanda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*.
- Arikunto Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elsi S. 2021. *Implementasi penilaian portofolio Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Insan Mandiri Bandar Lampung*. Doctoral dissertation: Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
- Festiawan R. 2020. *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.

Hayati et al. 2019. *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Hikmawati Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Hutagaol. 2021. *Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Nusantara Indah*. Jurnal: Riset Pendidikan Matematika Jakarta.

Kadarwati A dan Malawi. 2017. *Pembelajaran Tematik. Konsep dan Aplikasi Cv Ae Media Grafika*.

Lexy J dan Moleong J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Lubis MA. 2019. *Pembelajaran tematik di SD/MI: Pengembangan kurikulum 2013*.

Minsih M. 2018. *Peran guru dalam pengelolaan kelas. Profesi pendidikan dasar*.

Palunga R dan Marzuki M. 2017. *Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman*. Jurnal Pendidikan Karakter.

Prayitno B. 2021. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan (Study Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Jombang)*. Doctoral Dissertation Stie Pgri Dewantara.

Rasidi MA dan Setiawati FA. 2015. *Faktor-faktor kesulitan guru pada pembelajaran tematik integratif di SD Kota Mataram*. Jurnal Prima Edukasia.

Rasyid HA. 2021. *Peran, Hak, dan Kewajiban Guru Beserta Upaya Peningkatan Profesionalisme*.

Riswan R. 2020. *Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Siswa Sma Negeri 16 Bone*. Doctoral dissertation FIK.

Rosilah T Shalahuddi dan Tabroni T. 2019. *Problematika Guru Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-Muthmainnah Kota Jambi*. Doctoral dissertation: UIN Sulthan Thana Saifuddin Jambi.

Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2017. *Profesi Kependidikan Cet.1*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Prayitno B. 2021. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan (Study Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Jombang)*. Doctoral Dissertation: Stie Pgri Dewantara.

Sholekah dan Waluyo A. 2017. *Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari koneksi matematis materi limit fungsi*. Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan.

Sudayono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjono dan Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuhana AN dan Aminy FA. 2019. *Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa*. Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam.